

Rangga Adam Punjabi 4

by Rangga Adam Punjabi

Submission date: 09-Aug-2023 11:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 2143380274

File name: Plagiasi_23_Rangga_Jurnal_Gcouns_Shinta_3.docx (66.41K)

Word count: 3118

Character count: 20159

Gambaran Dukungan Sosial Terhadap Atlet Karate Juara Nasional Yang Ada Di Jawa Timur

Rangga Punjabi¹, Hazim²

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo¹

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo²

E-mail: ranggapunjabi89@gmail.com ¹ Hazim@umsida.ac.id ²

Correspondent Author : Rangga Punjabi, ranggapunjabi89@gmail.com

Doi : (mohon dikosongi)

Abstrak

Dukungan sosial juga diperlukan Ketika akan menghadapi pertandingan. Hal ini dibuktikan dengan proses wawancara pada atlet karate di Jawa Timur tentang dukungan sosial Ketika bertanding. Subjek yang dijadikan penelitian adalah atlet juara nasional di Jawa Timur. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dengan menggunakan triangulasi metode dan triangulasi teori. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dukungan sosial terhadap atlet karate juara nasional yang ada di Jawa Timur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara dukungan sosial dan motivasi berprestasi terhadap atlet karate Ketika bertanding. Adapun faktor pendukung adalah positif mood, perilaku asertif, negative mood dan optimis. Semakin banyak yang mendukung kedua subjek penelitian ini akan menunjukkan performance yang maksimal dan optimal Ketika bertanding.

Kata kunci: Dukungan sosial, Atlet

Abstract

Social support is also needed when facing a match. This is evidenced by the process of interviewing karate athletes in East Java about social support when competing. The subjects used as research were national champion athletes in East Java. Data collection techniques using observation, interviews, documentation using method triangulation and theory triangulation. The method used is a qualitative method. The purpose of this study was to find out description of social support for national champion karate athletes in East Java. The results of this study indicate that there is a significant influence between social support and achievement motivation on karate athletes when competing. The supporting factors are positive mood, assertive behavior, negative mood and optimism. The more that support the two research subjects, the more optimal and optimal performance will be shown when competing.

Keywords: social support, athlete

Info Artikel

Diterima bulan ...tahun..., disetujui bulan...tahun..., diterbitkan bulan..., tahun...

PENDAHULUAN Spasi 1

Atlet adalah individu yang unik dan berbakat yang kemudian memiliki pola perilaku dan kepribadian mereka sendiri serta sejarah hidup yang secara khusus mempengaruhi mereka. Rusdianto (2014, Saputro). Banyak peraturan dan peraturan harus dipatuhi yang atlet secara tertiboleh para atlet agar menjadi lebih disiplin dalam segala aspek kehidupannya . untuk menjadi lebih disiplin dalam segala aspek . hidup mereka . dikonsumsi , pola tidur teratur , dan latihan terstruktur merupakan faktor penting bagi seorang atlet untuk mencapai performa puncak . Atlet adalah individu yang terlihat, unik, dan berbakat dalam bidang olahraga yang terlihat dalam cabang olahraga. Atlet menurut UU Nomor 3 Tahun 2015 sistem Keolahragaan Nasional Bab 1 Pasal 1 Nomor 7 bahwa atlet adalah pengolahraga yang mengikuti pelatihan secara teratur dan kejuaraan dengan penuh dedikasi untuk mencapai prestasi. Menurut Siregar (2020), bela diri melibatkan daya saing, mempertahankan diri dari lawan dan berjuang untuk menang. Pencak silat sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk mempertahankan diri secara fisik terhadap bahaya dan meningkatkan agar dapat bermanfaat bagi masyarakat dan sekitarnya. (Nisa dan Jannah 2021).

Atlet karate merupakan seorang olahragawan yang bergerak pada cabang olahraga karate. Di dalam pertandingan karate dapat dibagi 2 macam, pertandingan secara perorangan atau individu dan pertandingan secara beregu. Atlet harus menguasai teknik yang baik untuk memenangkan pertandingan dengan mengikuti latihan yang keras, baik secara fisik maupun teknis. Tidak jarang hal ini membuat para atlet kelelahan secara emosional, hancur secara fisik. Psikologi positif telah dianggap berperan penting dalam olahraga (Scholes, 2017), terutama bagi kesehatan mental atlet (Coppel, 2020). Dukungan sosial dianggap berpengaruh penting terhadap kesehatan mental individu (Buresova, Jelinek, Dosedlova, & Klimusova, 2020). Menurut Uchino (Saiful, 2019), dukungan sosial dapat dipahami sebagai perasaan nyaman, perhatian, penghargaan atau dukungan yang diterima dari orang atau kelompok lain. Atlet dituntut tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan fisik dan mentalnya , tetapi juga untuk meningkatkan keterampilan sosialnya saat mengikuti suatu pertandingan atau latihan. untuk memperoleh keamanan ketika pertandingan . Ketika kondisi fisik atlet memburuk saat latihan atau saat menjalani pertandingan , ada kemungkinan atlet tersebut tidak dapat memaksimalkan potensinya.

Dukungan sosial adalah adanya sejumlah orang yang secara pribadi membimbing, memotivasi, membimbing, dan menunjukkan jalan keluar pada saat individu mengalami masalah dan pada saat menemui hambatan dalam melakukan aktivitas dengan cara yang sesuai orientasi Untuk mencapai tujuan. Bastaman, dalam Fatwa, (2014). Memahami dukungan sosial menjadi penting karena dukungan sosial menjadi sangat berharga ketika individu yang terkena dampak membutuhkan orang-orang terdekat yang dapat dipercaya untuk membantu mereka melewati masalah. Dukungan sosial memegang peranan penting dalam perkembangan seorang atlet, misalnya ketika seorang atlet kalah dan kondisinya kurang baik maka dukungan sosial akan menimbulkan optimisme untuk bertanding. . Menurut Sarafino (dalam Indra, 2018) menyatakan bahwa ada empat bentuk dukungan social yaitu :

- a. Dukungan Emosional, Dukungan emosional berupa penerimaan, kasih sayang, perhatian, dampak kehadiran, atau kasih sayang bagi individu.

- b. Dukungan penghargaan berupa pernyataan dukungan atau evaluasi positif atas kinerja, ide, atau upaya individu.
- c. Dukungan instrumental, dibandingkan dengan Dukungan khusus adalah dukungan dalam bentuk bantuan langsung seperti bantuan keuangan, bantuan infrastruktur, bantuan sesuatu atau pembagian tugas untuk membantu individu dengan mudah mengatasi kesulitan.
- d. Dukungan informasi adalah dukungan informasi seperti saran, komentar, pemecahan masalah, koreksi, dll. (Mas Ian Rif'ati, Azizah Arumsari, Nurul Fajriani, Perawan S Maghfiroh, Ahmad Fathan Abidi, Achmad Chusairi 2018)

METODE PENELITIAN

10
Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Bagdon dan Taylor (Moleong Lexy J. 2005) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan teks deskriptif atau data ucapan orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Sugiyono 2017), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivis, digunakan untuk mempelajari kondisi objek alam (sebagai lawan eksperimen) yang peneliti Penelitian adalah alat penelitian.

Jenis Penelitian

5
Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah fenomenologi untuk memahami makna peristiwa dan berinteraksi dengan orang biasa dalam situasi tertentu. Pendekatan ini membutuhkan sejumlah asumsi yang berbeda tentang bagaimana seseorang menggunakan pendekatan perilaku manusia dalam mencari "kebenaran" atau "penyebab". Peneliti mencoba memahami topik dari sudut pandang subjek, tanpa mengabaikan interpretasi, dengan membuat diagram konseptual. Ini berarti bahwa sang pencari menekankan hal-hal yang subyektif, tetapi tidak menyangkal fakta bahwa "ada" itu ada dalam diri manusia dan dapat menahan diri untuk tidak bertindak melawannya.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah 2 orang dengan kriteria sebagai pemuda dan pemudi berusia 21-22 tahun yang merupakan atlet Karate Provinsi Jawa Timur. Teknik pemilihan subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposeful sampling. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti memberikan informed consent sebagai tanda bahwa informan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Wawancara adalah metode yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan percakapan yang memiliki tujuan tertentu dan diawali dengan Beberapa pertanyaan bersifat informal. Wawancara penelitian memiliki aturan yang lebih ketat daripada percakapan sehari-hari dan berkisar dari pengaturan informal hingga formal. Bedanya wawancara penelitian bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari satu pihak saja, sehingga terlihat adanya hubungan asimetris. Peneliti sering melakukan wawancara untuk menggali perasaan, persepsi, dan pikiran partisipan (Rachmawati 2007)

Teknik Analisis Data

Penelitian ini memiliki teknik kualitatif secara umum¹⁰ dimulai Peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan Triangulasi, ada 4 macam triangulasi yaitu Triangulasi data; Triangulasi pengamat; Triangulasi teori; dan Triangulasi metode. Berdasarkan 4 macam yang disebutkan, penelitian ini triangulasi Peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman ada 3 tahapan yaitu: (1) Reduksi Data; (2) Penyajian Data; (3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (Asgtiani, Salarikia, and Golzarian 2019).

HASIL Penelitian

Gambaran Dukungan Sosial Terhadap Atlet Karate Juara Nasional di Jawa Timur

Analisis penelitian ini menghasilkan dua belas tema utama yang dapat menggambarkan Dukungan Sosial terhadap atlet karate juara nasional di Jawa Timur. Enam tema tersebut adalah Keempat subjek (S1, S2) dalam penelitian ini berada pada usia produktif dalam memperoleh juara di kejuaraan karate di tingkat nasional.

Dukungan

Kedua subjek penelitian ini (S1, S2) selalu didukung oleh keluarga, teman sebaya dan pasangan. Di usia mereka yang masih tergolong remaja, mereka menghabiskan waktu mereka dengan Latihan dan mengikuti kejuaraan. Subjek MSA mengaku merasa selalu di hubungi Ketika mau bertanding oleh kedua orang tua, dan pasangan. Dan teman teman hanya sebatas mengucapkan selamat ketika selesai bertanding.

Walaupun orang tua dari Subjek MSA tidak selalu hadir dalam segala kegiatan event atau kejuaraan namun subjek MSA mengaku selalu di doakan oleh Kedua orang tua nya saat bertanding. Subjek MSA mengaku sering didukung oleh teman teman nya dengan teriak teriak Ketika pertandingan berlangsung. Ketika pertandingan berlangsung teman teman saling membantu dalam membawakan tas dan barang barang lain nya. Subjek MSA mengaku pelatih nya selalu memberikan briefing dan evaluasi ketika sesudah dan setelah bertanding. Subjek juga mengaku sering dibantu masalah biaya oleh pengprov, kampus dan pelatih sendiri. Dukungan yang sudah diberikan sangat membantu dalam performance subjek MSA dalam bertanding. Sejalan dengan Subjek MSA, yang menyatakan bahwa dukungan sangat mempengaruhi performance saat bertanding. Subjek SAP juga mengaku bahwa sering di hubungi oleh kedua orang tua nya entah sekedar nanya kabar, sudah sampai atau belum, mainnya kapan, juara berapa Subjek SAP merasa tersupport akan hal itu, ditambah teman teman yang selalu membantu Ketika bertanding, mislanya membawa barang, membawakan handuk dll. Subjek SAP juga mengaku sangat merasa tersupport dengan adanya bantuan dan pembiayaan dan pemberian fasilitas yang dilakukan oleh pihak kampus Ketika akan bertanding. Subjek mengaku bahwa pemberian evaluasi dan briefing yang dilakukan oleh seorang pelatih dapat Meningkatkan semangat Ketika bertanding. Maka dengan begitu

dukungan sosial terhadap atlet sangat diperlukan untuk mengikatkan dan memajukan atlet tersebut Ketika bertanding dan selesai bertanding.

Motivasi Berprestasi

Ketika bertanding tentunya atlet memerlukan motivasi berprestasi untuk meningkatkan semangat bertanding nya. Kedua subjek penelitian ini selalu diberikan motivasi oleh kedua orang tua nya, subjek MSA mengatakan bahwa motivasi yang diberikan oleh kedua orang tua nya akan menambah semangat ketika Latihan yang akan berdampak Ketika bertanding. Subjek MSA mengaku bahwa Peran seorang pelatih yang selalu mengikuti atlet Ketika bertanding akan meningkatkan motivasi untuk juara Ketika bertanding dan selalu mengingatkan untuk tetap menjaga emosi. Subjek SAP juga mengaku bahwa motivasi itu sangat perlu kalau tidak ada motivasi akan bingung sendiri, subjek SAP mengaku bahwa yang sering memberi motivasi selain orang tua adalah teman nya sendiri Ketika bertanding.

Positif mood

Mood yang baik juga diperlukan dalam bertanding agar lebih focus dan bisa lebih mencerna apa yang sudah di latih selama ini. Subjek MSA mengaku sangat senang sekali Ketika dilatih dengan diberikan fasilitas yang baik dan nyaman, dan selalu diberikan arahan yang baik Ketika Latihan menjelang bertanding. Begitu juga subjek SAP yang merasa sangat bangga ketika selalu di berikan evaluasi Ketika bertanding, membuat dia lebih semangat Ketika menghadapi pertandingan, teman teman yang selalu mengibur dia Ketika dia kalah atau pun dia kurang maksimal akan menumbuhkan mood yang baik.

Perilaku asertif

Subjek MSA mengaku bahwa pelatih itu harus tau anak buahnya atau atlet nya maen di lapangan mana dan ketika membutuhkan sesuatu seperti minum, pelatih juga membawakan minum atlet nya. Sepednapat dengan subjek SAP bahwa tidak hanya teman teman yang saling memabntu namun seorang pelatih juga membawakan minum Ketika atlet nya bertanding. Bukan hanya minum namun Ketika seorang pelatih mengetahui bahwa ada atelt yang sedang mengalami cedera segera langsung melalukan Tindakan.

Negative mood

Tidak hanya mood yang baik dalam bertanding, dalam pertandingan juga ada beberapa hal yang sering membuat membuat atlet teliti dan kurang focus dalam pertandingan. Subjek MSA mengaku bahwa keyik ia cedera pelatih justru malah kecewa hal ini yang membuat dia malah makin down Ketika menghadai event selanjutnya. Subjek MSA juga mengaku bahwa akhir akhir taun ini tidak adanya dan pembinaan Ketika bertanding. Pendapat ini sejalan dengan subjek SAP bahwa mood negative juga sedikit mengganggu, seperti hal nya ketika orang tua selalu menghubungi dan sering bertanya keadaan anak nya secara berlebihan tidak tau jam nya istirahat dan jam nya Latihan. Subjek mengaku bahwa dana Ketika bertanding tidak secepatnya turun maka akan mengganggu konsentrasi dalam bertanding.

Optimis

Ketika bertanding di perlukan aspek optimis. Kedua subjek penelitian ini menyebutkan bahwa penting nya semangat bertanding yang tinggi dengan Latihan yang giat dan tekun serta diimbangi dengan arahan bimbingan pelatih akan menghasilkan hasil yang maksimal. Subjek MSA mengaku pelatih akan merasa senang Ketika ilmu yang diberikan kepada atlet berbuah hasil. Begitu juga dengan subjek SAP mengatakan Ketika kita bertanding dengan rasa semangat kita lebih fokus akan hasil yang di raih serta tetap diimbangi dengan Latihan mandiri sebelum bertanding.

Pembahasan

Hasil penelitian pada kedua subjek SAP dan MSA atau atlet karate Jawa timur ini mendapatkan dukungan yang luar biasa oleh kedua orang tuanya dan teman sebaya nya. Dari Studi yang telah dilakukan oleh Wahyu Bagja Sulfemi dan Okti Yasita tahun (2019) yang berjudul dukungan social terhadap perilaku bullying dengan hasil Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dari teman dengan perilaku bullying dengan risiko pencegahan sebesar 0,258 kali dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan dukungan sosial (Sulfemi dan Yasita 2020). Penelitian ini terletak pada topik penelitian yang dibahas.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian Mohamad Dauli dan Vesti Dwi Cahyaningrum tahun (2023) Dengan judul pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi atlet rugby Unugiri dengan hasil penelitian terdapat dua variabel bebas yaitu efikasi diri dan dukungan reward memberikan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi berprestasi, dilihat dari tingkat peningkatan R² yang dihasilkan dengan setiap penambahan variabel independen (berkontribusi pada proporsi varian terbanyak) ditentukan (Terok dan Huwae 2022)

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada aspek efficacy sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan adalah aspek dukungan, Motivasi berprestasi, Positif mood, Perilaku asertif, Negative mood.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial juga mempengaruhi aspek motivasi berprestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Eiredania Rynewati Terok dan Arthur Huwae motivasi berprestasi atlet bulutangkis di kabupaten tolitoli ditinjau dari bentuk dukungan sosial (2022). Dalam penelitian ini mood sangat mempengaruhi atlet Ketika bertanding. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Andi Sultan Brilin Sisandi Eka Wahyudi, Sri Fajarwati dengan predikat predikat mood pemain Go putri sebelum menandang di Sulteng saat latihan tahun 2020. Hasil penelitiannya berupa persentase Mood atau suasana hati pemain Go putri Sulteng meliputi angka indikatornya antara lain kelelahan, mood marah, kesiapan, stress, penilaian diri, mood bingung, dan kebosanan, frustasi saat kegiatan latihan sehari-hari menjelang pra PON. (Sultan dkk 2020)

Ketika bertanding tentunya harus ada perilaku asertif yang harus di munculkan oleh seorang atlet untuk saling membantu dan inisiatif menolong Ketika bermain. Penelitian ini di dukung oleh penelitian lain yang berjudul Perilaku Bullying pada Siswa (SMP): Eksperimen peran dukungan sosial dan perilaku asertif yang dilakukan oleh Kumala dan Amanda pada tahun 2023 menemukan bahwa dukungan sosial dan perilaku asertif dengan bullying pada siswa dapat dilihat adanya perbedaan yang signifikan. hubungan. (Rizqi Ayuwandari, Rini dan Pratitis 2023)

Optimis sangat diperlukukan dalam bertanding. Penelitian lain yang dilakukan oleh Stephen dan Sutanto yang berjudul Optimisme Burnout Pemain Bulu Tangkis Kota Medan Akan Mencapai Hasil Pada Tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi efektif sebesar 28,4% optimisme terhadap burnout dan sisanya 71,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperhatikan dalam penelitian ini. studi, seperti disiplin, kemandirian, kepercayaan, dan peran keluarga (Stephen, Sutanto dan Nauli 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini menemukan adanya pengaruh signifikan antara dukungan social dan motivasi berprestasi terhadap atlet karate Ketika bertanding. Factor factor lain yang mendukung adalah positif mood, perilaku asertif, negative mood dan optimis. Semakin banyak yang mendukung kedua subjek penelitian ini akan memperlihatkan performance yang maksimal, motivasi berprestasi tinggi, selalu muncul mood positive, selalu ber perilakuasertif terhadap sesame dan memiliki mood negative yang rendah, serta sikap optimis Ketika bertanding semakin meningkat.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa saran kepada para subjek ketika di beri dukungan sosial yaitu tetap semangat Ketika berlatih dan selalu menunjukkan perilaku asertif dan selalu optimis Ketika menghadapi kejuaraan. Subjek juga harus mengurangi mood negative dengan selalu berfikir positif sehingga dapat menampilkan performance yang stabil dan meningkat di setiap pertandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asgtiani, S. H. M., A. Salarikia, and M. R. Golzarian. 2019. "Analyzing Drying Characteristics and Modeling of Thin Layer of Peppermint Leaves Under Hot-Air and Infrared Treatment." *Inforation Processing in Agriculture* 2(4):128–39.
- Mas Ian Rif'ati, Azizah Arumsari, Nurul Fajriani, Virgin S Maghfiroh, Ahmad Fathan Abidi, Achmad Chusairi, Cholichul Hadi Program. 2018. "Konsep Dukungan Sosial." *Transcommunication* 53(1):1–8.
- Moleong Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nisa, Khoirul, and Miftakhul Jannah. 2021. "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Ketangguhan Mental Atlet Bela Diri." *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 8(3):36–45.
- Rachmawati, Imami Nur. 2007. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11(1):35–40. doi: 10.7454/jki.v11i1.184.
- Rizqi Ayuwandari, Kumala, Amanda Pasca Rini, and Nindia Pratitis. 2023. "Perilaku Bullying Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP): Menguji Peran Dukungan Sosial Dan Perilaku Asertif." *INNER: Journal of Psychological Research* 3(1):146–54.
- Stephen, Djorkaeff Sutanto, and Jessica Nauli. 2019. "Burnout Ditinjau Dari Optimisme

- Pada Atlet Bulutangkis Di Kota Medan.” *Wahana Inovasi* 8(2):122–33.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi, Wahyu Bagja, and Okti Yasita. 2020. “Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying.” *Jurnal Pendidikan* 21(2):133–47. doi: 10.33830/jp.v21i2.951.2020.
- Sultan, Andi, Brilin Susandi, Eka Wahyudi, and Sri Fajarwati. 2020. “Andi Sultan Brilin Susandi Eka Wahyudi Dan Sri Fajarwati (2020) Profil Mood Atlet Pra-Pon Sepak Takraw Puteri Sulawesi Tengah Dalam Melakukan Latihan [164] PROFIL MOOD ATLET PRA-PON SEPAK TAKRAW PUTERI SULAWESI TENGAH DALAM MELAKUKAN LATIHAN.” 5:164–76.
- Terok, Eiredania Rynewati, and Arthur Huwae. 2022. “Motivasi Berprestasi Atlet Bulutangkis Di Kabupaten Tolitoli Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orang Tua, Teman, Dan Pelatih.” *Journal Of Sport Education (JOPE)* 5(1):48. doi: 10.31258/jope.5.1.48-57.
- Asgtiani, S. H. M., A. Salarikia, and M. R. Golzarian. 2019. “Analyzing Drying Characteristics and Modeling of Thin Layer of Peppermint Leaves Under Hot-Air and Infrared Treatment.” *Inforation Processing in Agriculture* 2(4):128–39.
- Mas Ian Rif’ati, Azizah Arumsari, Nurul Fajriani, Virgin S Maghfiroh, Ahmad Fathan Abidi, Achmad Chusairi, Cholichul Hadi Program. 2018. “Konsep Dukungan Sosial.” *Transcommunication* 53(1):1–8.
- Moleong Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nisa, Khoirul, and Miftakhul Jannah. 2021. “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Ketangguhan Mental Atlet Bela Diri.” *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 8(3):36–45.
- Rachmawati, Imami Nur. 2007. “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11(1):35–40. doi: 10.7454/jki.v11i1.184.
- Rizqi Ayuwandari, Kumala, Amanda Pasca Rini, and Nindia Pratitis. 2023. “Perilaku Bullying Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP): Menguji Peran Dukungan Sosial Dan Perilaku Asertif.” *INNER: Journal of Psychological Research* 3(1):146–54.
- Stephen, Djorkaeff Sutanto, and Jessica Nauli. 2019. “Burnout Ditinjau Dari Optimisme Pada Atlet Bulutangkis Di Kota Medan.” *Wahana Inovasi* 8(2):122–33.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi, Wahyu Bagja, and Okti Yasita. 2020. “Dukungan Sosial Teman Sebaya



Terhadap Perilaku Bullying.” *Jurnal Pendidikan* 21(2):133–47. doi:
10.33830/jp.v21i2.951.2020.

Sultan, Andi, Brilin Susandi, Eka Wahyudi, and Sri Fajarwati. 2020. “Andi Sultan Brilin Susandi Eka Wahyudi Dan Sri Fajarwati (2020) Profil Mood Atlet Pra-Pon Sepak Takraw Puteri Sulawesi Tengah Dalam Melakukan Latihan [164] PROFIL MOOD ATLET PRA-PON SEPAK TAKRAW PUTERI SULAWESI TENGAH DALAM MELAKUKAN LATIHAN.” 5:164–76.

Terok, Eiredania Rynewati, and Arthur Huwae. 2022. “Motivasi Berprestasi Atlet Bulutangkis Di Kabupaten Tolitoli Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orang Tua, Teman, Dan Pelatih.” *Journal Of Sport Education (JOPE)* 5(1):48. doi:
10.31258/jope.5.1.48-57.



Rangga Adam Punjabi 4

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.upy.ac.id Internet Source	7%
2	www.scilit.net Internet Source	2%
3	www.researchgate.net Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	Nuryu Wahidah, Ezzah Nuranisah. "DISKRIMINASI PEREMPUAN BERCADAR DALAM PERSPEKTIF HEGEMONI", Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, 2020 Publication	1%
6	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
7	Efriyani Sumastuti, Heri Prabowo, Qristin Violinda. "Pengembangan Wisata Kota Semarang", Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya, 2021 Publication	1%

8	aksiologi.org Internet Source	1 %
9	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
10	www.scribd.com Internet Source	1 %
11	Tri Susilo Sigit Sujarwo. "DAMPAK MODEL BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MUALLAF DI PUSAT REHABILITASI AQIDAH", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2019 Publication	1 %
12	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %
13	ojs.unanda.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On